

DAMPAK SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT TERHADAP BERDIRINYA INDUSTRI PABRIK KERTAS DI DESA SUNGAI BAUNG KECAMATAN AIR SUGIHAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR OKI

Citra Pertiwi^{1*}

¹UIN Raden Fatah Palembang

*Email Korespondensi: citrapertiwi_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang dampak industri dari sosial ekonomi, apakah dampak industri pabrik kertas membawa pengaruh terhadap pola sosial ekonomi masyarakat dan apakah dengan adanya industri pabrik kertas membawa dampak terhadap pendidikan, kesehatan, pendapatan, dan fasilitas hidup. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat di desa sungai baung kecamatan air sugihan. Jumlah responden dalam penelitian ini ditetapkan 109 responden dengan menggunakan teknik pengambilan sampling jenuh. Penelitian ini menggunakan analisis spss. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pendidikan, kesehatan, pendapatan, dan fasilitas hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap berdirinya industri pabrik kertas.

Kata Kunci: Pendidikan, Kesehatan, Pendapatan, Dan Kepemilikan Fasilitas Hidup

Abstract

This study discusses the socio-economic impact of industry, whether the impact of the paper mill industry has an influence on the socio-economic pattern of the community and whether the existence of the paper mill industry has an impact on education, health, income, and living facilities. Respondents in this study were people in Sungai Baung Village, Air Sugihan District. The number of respondents in this study was set at 109 respondents using saturated sampling technique. This research uses SPSS analysis. The results of this study indicate that: education, health, income, and living facilities have a positive and significant effect on the establishment of the paper mill industry.

Keywords: Education, Health, Income, And Ownership of Living Facilities

PENDAHULUAN

Proses pembangunan industri diharapkan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan produksi untuk kebutuhan di dalam negeri dan luar negeri serta kesejahteraan masyarakat sekitar lokasi industri menuju taraf hidup yang lebih baik. Pembangunan ekonomi merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pendapatan riil perkapita dalam jangka panjang dan diikuti oleh perbaikan sistem kelembagaan. Menurut Arsyad pembangunan memiliki tujuan untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat, Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan meratanya distribusi pendapatan.¹

¹ Arsyad Lincolin, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta Unit penerbit dan percetakan STIM YKPN, 2010) hlm 11.

Melalui pembangunan ekonomi, pelaksanaan kegiatan perekonomian akan berjalan lebih lancar dan mampu mempercepat proses pertumbuhan ekonomi. Adanya pembangunan ekonomi dimungkinkan terciptanya lapangan pekerjaan yang dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga akan mengurangi pengangguran. Terciptanya lapangan pekerjaan dari pembangunan ekonomi secara langsung memperbaiki tingkat pendapatan nasional.²

Berbagai akses atau dampak industrialisasi yang terjadi dalam masyarakat diantaranya: ditinjau dari sudut ekonomi, keberhasilan tentunya akan menyebabkan perubahan yang amat berarti dalam struktur perekonomian masyarakat. Dalam bidang sosial, diperkirakan industrialisasi akan menyebabkan terjadi struktur sosial dimana sebagian besar dari anggota masyarakat akan menggantungkan mata pencahariannya pada sektor industri. Sedangkan dari segi budaya, industrialisasi diperkirakan akan menimbulkan perubahan nilai-nilai dan pola gaya hidup (*lifestyle pattern*) masyarakat yang amat berarti pula.³

Proses industrialisasi merupakan satu jalur kegiatan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu. Sehingga konsep pembangunan sering kali dikaitkan dengan proses industrialisasi. Salah satu pembangunan nasional yang mendapatkan perhatian pemerintah adalah pembangunan di bidang ekonomi.⁴

Industri menjadi salah satu sektor yang berperan penting dalam perkembangan dan pembangunan wilayah. perkembangan ekonomi merupakan salah satu dampak dari kegiatan industri mampu menjamin keberlangsungan proses pembangunan ekonomi wilayah.⁵ Perkembangan dan perluasan pada sektor industri telah nampak hampir keseluruhan pelosok wilayah Indonesia. Pembangunan pada sektor industri ini diharapkan akan mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan mengurangi tingkat pengangguran. Jadi salah satu tujuan dari adanya pembangunan industri itu diantaranya untuk memperluas lapangan kerja, dan mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak, sehingga secara otomatis peluang untuk bekerja bagi penduduk semakin luas.

Desa sungi baung merupakan salah satu desa di kecamatan air sugihan kabupaten OKI yang memiliki perkembangan industri, adapun industri yang berkembang di desa ini adalah industri PT pabrik kertas. Kabupaten OKI merupakan kabupaten yang berada di provinsi sumatra selatan. Kabupaten OKI memiliki banyak industri baik dalam skala besar maupun skala kecil yang tersebar di setiap kecamatan bahkan desa. Kabupaten OKI memang rumbuh menjadi wilayah industri dan manufaktur. Saat ini hampir 50% pekerja utama di kabupaten OKI bekerja pada sektor industri dan manufaktur.

Lokasi industri disuatu daerah tidak terlepas dari pengaruhnya terhadap masyarakat disekitarnya. Demikian halnya dengan keberadaan industri PT pabrik kertas di desa sungi baung kecamatan air sugihan kabupaten OKI akan memberikan dampak bagi masyarakat

² Muad Roanuddin, *Dampak sosial ekonomi aktifitas perusahaan perkebunan kelapa sawit PT gawi makmur kalimantan di desa rintik kecamatan babulu kabupaten penajam paser utara*, <http://ejournal.ip.fisip/unmul.a.id/2016/article/viewFile/ISSN,2477/2631.hlm> 587 (di akses tgl 16 juli 01:45)

³ Alfian, *Transpormasi Sosil Dan Budaya Pembangunan Nasional*, (Jakarta Universitas Indonesia Press, 2009), Hlm, 47

⁴ Lincoln Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 1992), hlm 353.

⁵ Fittiara Aprilia Sari dan Sri Rahayu, *kajian dampak keberadaan industri PT, Korindo Ariabima Sari Di Kelurahan Mendawai, Kabupaten Kotawaringin Barat*, *jurnal Teknik PWK*, Vol 3, 2014, H, 107.

setempat baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, perubahan itu meliputi beberapa aspek kehidupan penduduknya. Perubahan yang di rasakan secara langsung adalah terbukanya lapangan pekerjaan dan daya serap tenaga kerja bagi penduduk. Dengan tersedianya lapangan pekerjaan diharapkan dapat menjadi peluang besar untuk perbaikan pendapatan, dan fasilitas hidup yang lebih baik.

Industri PT pabrik kertas ini, berpotensi pula pada masalah dan perubahan sosial ekonomi pada daerah tersebut. Selain itu industri ini juga berpengaruh terhadap kesehatan seperti dilakukannya sistem *shift* atau pergantian waktu kerja pegawai dalam satu hari mengakibatkan pola hidup masyarakat menjadi tidak sehat, dalam satu hari biasanya terdapat 2 hingga 3 *shift*. 2 *shift* biasanya di mulai pada jam 07.00 sampai jam 16.00 dengan waktu istirahat 1 jam di lanjutkan dengan *shift* kedua 16.00 sampai 12.00 secara keseluruhan maksimal waktu kerja 9 jam dengan rentah waktu 5 hari kerja dalam satu minggu. sistem kerja dengan 3 *shift* yaitu 8 jam dengan istirahat 1 jam dalam perputaran waktu dalam 24 jam per hari selama rentah waktu 6 hari dalam seminggu belum lagi jika ditambah dengan jam lembur yang biasanya 3 jam perhari (tergantung banyaknya stok barang) dengan bayaran 3 kali lipat perjam, disisi lain kita diuntungkan dengan bayaran yang cukup tinggi namun kesehatan kita terancam akibat terkurasnya tenaga dan berkurangnya waktu istirahat. Biasanya para karyawan pabrik menyiasatinya dengan meminum suplemen atau obat guna membugarkan dan menghilangkan kantuk. Berdasarkan pada latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai keberadaan industri pabrik kertas di desa sungi baung kecamatan air sugihan kabupaten OKI. Terutama ingin mengetahui bagaimana keberadaan industri PT pabrik kertas dan bagaimana pengaruhnya terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di desa sungi baung kecamatan air sugihan kabupaten OKI. Dengan demikian diperlukan riset Pengaruh Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Terhadap Berdirinya Industri Pabrik Kertas Di Desa Sungi Baung Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komring Ilir OKI.

KAJIAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Ekonomi Pembangunan

Dalam pembangunan ekonomi erat kaitannya dengan peningkatan ekonomi, pertumbuhan ekonomi dan perkembangan ekonomi karena ketiganya membawa dampak perbaikan atau kemajuan ekonomi. Selanjutnya mengenai pengertian perkembangan menurut Prof Meier mendefinisikan perkembangan ekonomi sebagai proses kenaikan pendapatan nyata perkapita dalam suatu jangka waktu yang panjang.⁶ Karl Marx mengemukakan bahwa masyarakat pada dasarnya terbagi menjadi dua golongan yaitu, masyarakat pemilik tanah dan masyarakat yang bukan pemilik tanah, masyarakat pemilik modal dan masyarakat bukan pemilik modal. Di mana kedua kelompok tersebut sebenarnya terjadi konflik kepentingan.⁷

Teori Ekonomi Masyarakat

Menurut Alfian Ditinjau dari sudut ekonomi masyarakat, keberhasilan tentunya akan menyebabkan perubahan yang amat berarti dalam struktur perekonomian masyarakat. Dalam

⁶Karim, Adiwarman, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta, Rajawali Pers Edisi Kedua 2010), Hlm 61.

⁷Subandi, *ekonomi pembangunan*, (Bandung, Alfabeta cetakan ke ketiga 2014) hlm 46

bidang sosial, diperkirakan industrialisasi akan menyebabkan terjadi struktur sosial dimana sebagian besar dari anggota masyarakat akan menggantungkan mata pencahariannya pada sektor industri.⁸

Teori industri

Menurut teguh bahwa industri adalah kumpulan perusahaan yang menghasilkan produk yang sejenis atau produk yang mendekati sedangkan menurut Rustiati bahwa industri sebagai tempat produksi yang mengelola bahan mentah menjadi bahan baku atau bahan siap pakai untuk memenuhi kebutuhan manusia. Berdasarkan pengertian di atas dapat di tarik kesimpulannya bahwa industri tempat produksi yang mengelola bahan mentah menjadi bahan baku atau produk pengganti yang di dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Industri mempunyai pengertian dalam arti luas dan arti sempit.⁹ Secara luas industri mencakup semua usaha dan kegiatan dibidang ekonomi bersifat produktif sedangkan pengertian secara sempit, industri hanyalah mencakup industri pengolahan yaitu suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan yang mengubah sesuatu barang dasar mekanis, kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang setengah jadi dan atau barang jadi. Kemudian barang yang kurang nilainya dan sifatnya lebih kepada pemakaian akhir.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan industri

Faktor yang mempengaruhi kegiatan industri tersebut meliputi faktor sumber daya merupakan faktor yang sangat berpengaruh karena modal utama terciptanya suatu proses industri faktor sosial merupakan salah satu indikator penting berkembangnya suatu industri baik dalam penyediaan tenaga kerja, skil, kemampuan teknologi dan kemampuan mengorganisasi faktor ekonomi juga sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan industri dalam hal modal dan pemasaran hasil.

Kondisi sosial ekonomi

Menurut Singarimbun dan Penny (dalam imam nawawi) mengatakan bahwa, “kondisi sosial ekonomi adalah keadaan struktur sosial ekonomi masyarakat dalam suatu daerah. Kondisi sosial ekonomi adalah suatu usaha bersama dalam suatu masyarakat untuk mengulangi atau mengurangi kesulitan hidup.

Pendidikan

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk dan menciptakan masyarakat sesuai dengan yang diharapkan karena pendidikan berfungsi mengembangkan wawasan dan meningkatkan kualitas manusia terhadap agama, ekonomi, sosial sehingga dapat membawa masyarakat untuk mencapai tujuan nasional.

⁸Alfian, *Transpormasi Sosil Dan Budaya Pembangunan Nasional*, (Jakarta Universitas Indonesia Press,2009), Hlm,52

⁹Muhammad Taguh, *ekonomi industri*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm 250

Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil berupa uang atau barang yang di dapatkan dari uasaha manusia melalui pekerjaan dan merupakan salah satu faktor penentu tingkat kesejahteraan. Menurud Arsyad (dalam dimas bagus ananta) mengungkapkan bahwa pendapatan merupakan parameter penting untuk mentukan suatu kesejahteraan. Sedangkan menurut kamus besar bahasa indonesia “pendapatan adalah hasil kerja atau usaha”.¹⁰

Kesehatan

Kesehatan adalah kondisi umum dari seseorang dalam semua aspek. Secara keseluruhan kesehatan di capai melalui kombinasi dari fisik, mental, dan kesejahteraan sosial ekonomi. Kesehatan menjadi modal dasar untuk dapat melangsungkan hidupnya.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keadaan Sosial Ekonomi

Menurut Sukirno, pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. Beberapa klasifikasi pendapatan antara lain:

1. Pendapatan pribadi, yaitu; semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu negara.
2. Pendapatan disposebel, yaitu; pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh para penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang dinamakan pendapatan disposebel.
3. Pendapatan nasional, yaitu; nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa-jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam satu tahun.

Hipotesis

Hipotesis yang dimaksud merupakan ramalan atau jawaban sementara yang mumngkin masih bisa berubah-ubah kebenarannya bisa salah da bisa juga benar.¹¹

Terdapat pengaruh dampak sosial ekonomi masyarakat terhadap berdirinya industri pabrik kertas dan Tidak terdapat pengaruh dampak sosial ekonomi masyarakat terhadap berdirinya industri pabrik kertas

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian dan Analisis Data

Desain penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. riset ini dari segi tujuannya termasuk penelitian kuantitatif. Data diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel

¹⁰Departemen pendidikan nasional, *kamus besar basaha indonesia*,(Jakarta PT Granmedia pustaka utama 2008)hlm 293

¹¹Sumandi Surya Brata, *metode penelitian*, (Jakarta:Raja Wali pers, 2013),hlm 21.

dalam sampel (atau populasi) melalui kuesioner.¹² Dengan memaparkan masalah tentang pengaruh dampak ekonomi masyarakat terhadap berdirinya pabrik kertas di desa Sungai Baung kecamatan pampangan kabupaten OKI. Peneliti memilih teknik penyebaran angket dengan tujuan untuk memperoleh data dalam bentuk kuantitatif khususnya dalam mengumpulkan data mengenai kondisi sosial ekonomi, dan memperoleh data dari lapangan yang tidak bisa didapatkan melalui wawancara dan observasi. Pertimbangan lain memilih teknik penyebaran angket karena jumlah responden yang banyak dan tersebar di lokasi penelitian yang luas. Sasaran dalam penyebaran angket adalah masyarakat yang sudah dianggap sebagai sampel atau yang dianggap mewakili dari keseluruhan objek penelitian. Sehingga dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui angket ini dapat membantu peneliti dalam mencari dan mengumpulkandata dari lapangan.

Populasi dan Sampel

Dengan memaparkan tentang pengaruh dampak ekonomi masyarakat terhadap berdirinya pabrik kertas di desa Sungai Baung kecamatan air pesugihan kabupaten OKI. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 1072 orang.¹³ Sampel penelitian adalah seluruh masyarakat desa sungai baung yang telah tinggal sebelum berdirinya pabrik kertas dan masih tinggal di desa tersebut sampai saat ini. Teknik yang dilakukan dalam pengambilan sampel penelitian adalah teknik *probability sampling* dengan tipe *simple random sampling*. Secara random artinya setiap masyarakat mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel yang selanjutnya dijadikan responden.¹⁴

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pendidikan (X_1), kesehatan (X_2) pendapatan (X_3) kepemilikan fasilitas hidup (X_4) Pada berdirinya industri pabrik kertas di desa sungi baung kecamatan air sugihan (Y). Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 1
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

¹²Syahirman Yusi & Umiyati Idris, *STATISTIKA untuk Ekonomi dan Penelitian*, (Palembang: Penerbit Citrabooks Indonesia, 2010), hlm. 4.

¹³Dr Muhajirin, M.A dan Maya Panorama, SE,M.Si,Ph.D, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Cet.1 (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017), hlm. 113

¹⁴Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif analisis isi dan analisis data sekunder*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hal.78

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.006	.511		3.925	.000		
	.476	.147	.186	3.238	.000	.942	1.061
	.487	.222	.038	2.193	.007	.987	1.013
	.316	.159	.010	1.987	.030	.987	1.014
	.394	.188	.102	2.095	.010	.945	1.059

a. Dependent Variable: industri pabrik kertas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16,0 2018

Berdasarkan tabel 1 diperoleh koefisien regresi masing-masing variabel dengan bantuan program SPSS diperoleh persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = industri Pabrik kertas

a = 2,006

b₁ = 0,476

b₂ = 0,487

b₃ = 0,316

b₄ = 0,394

X₁ = pendidikan

X₂ = kesehatan

X₃ = pendapatan

X_4 = kepemilikan fasilitas hidup

e = Tingkat Error, tingkat kesalahan

$$Y = 2,006 + 0,476X_1 + 0,487X_2 + 0,316X_3 + 0,394X_4$$

Bilangan Konstanta mempunyai nilai sebesar 2,006 (positif) menyatakan bahwa jika mengabaikan pendidikan (X_1), kesehatan (X_2), pendapatan (X_3) dan perubahan kepemilikan fasilitas hidup (X_4) maka skor berdirinya industri pabrik kertas (Y) adalah 2,006. Artinya masih tetap ada dampak ekonomi masyarakat dalam berdirinya pabrik kertas walaupun nilai X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 terhadap Y bernilai nol (0).

Koefisien regresi X_1 sebesar 0,476 bernilai (positif) menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan skor pendidikan akan meningkatkan skor berdir industri pabrik kertas sebesar 0,443 dengan menjaga skor kesehatan (X_2) tetap/konstan. Jika ada penurunan terhadap pendidikan (X_1) akan menurunkan berdirinya industri pabrik kertas (Y).

Koefisien regresi X_2 sebesar 0,487 bernilai (positif) menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan skor kesehatan akan meningkatkan skor berdirinya industri pabrik kertas sebesar 0,487 dengan menjaga skor pendidikan (X_1) tetap/konstan. Jika ada penurunan terhadap kesehatan (X_2) akan menurunkan berdirinya industri pabrik kertas (Y).

Koefisien regresi X_3 sebesar 0,316 bernilai (positif) menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan skor pendapatan akan meningkatkan skor berdirinya pabrik kertas sebesar 0,316 dengan menjaga skor kesehatan (X_2) tetap/konstan. Jika ada penurunan terhadap pendapatan (X_3) akan menurunkan berdirinya industri pabrik kertas (Y).

Koefisien regresi X_4 sebesar 0,316 bernilai (positif) menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan skor kepemilikan fasilitas hidup akan meningkatkan skor berdirinya industri pabrik kertas sebesar 0,316 dengan menjaga skor kesehatan (X_2) tetap/konstan. Jika ada penurunan terhadap pendapatan (X_3) akan menurunkan berdirinya industri pabrik kertas (Y).

b. Uji Hipotesis

1. Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pendidikan (X_1), kesehatan (X_2), pendapatan (X_3) dan kepemilikan fasilitas hidup (X_4) secara

bersama/simultan berpengaruh terhadap variabel berdirinya industri pabrik kertas (Y). Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2
Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	24.403	4	6.101	8.002	.002 ^a
Residual	639.461	105	6.090		
	663.864	109			

a. Predictors:

(Constant), pendidikan, kesehatan, pendapatan
, kepemilikan fasilitas hidup

pendent Variable: pabrik kertas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16,0 2018

Uji F dikatakan berpengaruh jika nilai F_{hitung} lebih besar dari $F_{tabel} > 2,65$ sedangkan apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari $F_{tabel} < 2,65$ maka uji F dikatakan tidak berpengaruh. Berdasarkan tabel 4.14 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa nilai $F_{hitung} 8,002 > F_{tabel} 3,95$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan variabel pendidikan (X_1), kesehatan, (X_2) pendapatan (X_3) dan kepemilikan fasilitas hidup (X_4) secara bersama/simultan terhadap berdirinya industri pabrik kertas (Y) pada desa sungi baung kecamatan air sugihan.

2. Uji T (Parsial)

Uji T (Simultan) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pendidikan (X_1), kesehatan (X_2), pendapatan (X_3) dan kepemilikan fasilitas hidup (X_4) secara bersama/simultan berpengaruh terhadap variabel berdirinya industri pabrik kertas (Y). Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3
Hasil Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.006	.511		3.925	.000		
	.476	.147	.186	3.238	.000	.942	1.061
	.487	.222	.038	2.193	.007	.987	1.013
	.316	.159	.010	1.987	.030	.987	1.014
	.394	.188	.102	2.095	.010	.945	1.059

Dependent Variable: industri pabrik kertas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16,0 2018

Uji T dikatakan berpengaruh jika nilai T_{hitung} lebih besar dari $T_{tabel} > 1,987$ sedangkan apabila nilai T_{hitung} lebih kecil dari $T_{tabel} < 1,987$ maka uji T dikatakan tidak berpengaruh. Berdasarkan tabel 4.15 diatas, maka dapat dijelaskan masing-masing variabel pendidikan (X_1), kesehatan (X_2), pendapatan (X_3), dan kepemilikan fasilitas hidup (X_4) secara individu/parsial berpengaruh terhadap berdirinya industri pabrik kertas(Y) pada pabrik kertas di desa sungi baung kecamatan air sugihan sebagai berikut :

- Pengaruh variabel pendidikan (X_1) secara individu/parsial terhadap berdirinya industri pabrik kertas (Y). Berdasarkan tabel 4.15 diatas, maka dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel pendidikan (X_1) sebesar = 3,238 terhadap berdirinya industri pabrik kertas (Y) sebesar = 1,987 hal ini berarti $t_{hitung} 3,238 > t_{tabel} 1,987$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti ada pengaruh positif dan signifikan pendidikan (X_1) terhadap berdirinya industri pabrik kertas di desa sungi baung

kecamatan air sugihan (Y).

- b. Pengaruh variabel kesehatan (X_2) secara individu/parsial berdirnya industri pabrik kertas (Y). Berdasarkan tabel 4.15 diatas, maka dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel kesehatan (X_2) sebesar = 2,193 terhadap berdirnya pabrik kertas (Y) sebesar = 1,987 hal ini berarti $t_{hitung} 2,193 > t_{tabel} 1,988$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti ada pengaruh positif dan signifikan kesehatan (X_2) terhadap berdirnya industri pabrik kertas di desa sungi baung kecamatan air sugihan (Y).
- c. Pengaruh variabel pendapatan (X_3) secara individu/parsial berdirnya industri pabrik kertas (Y). Berdasarkan tabel 4.15 diatas, maka dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel pendapatan (X_3) sebesar = 2,193 terhadap berdirnya industri pabrik kertas (Y) sebesar = 1,987 hal ini berarti $t_{hitung} 1,987 > t_{tabel} 1,987$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti ada pengaruh positif dan signifikan pendapatan (X_3) terhadap berdirnya industri pabrik kertas di desa sungi baung kecamatan air sugihan (Y).
- d. Pengaruh variabel kepemilikan fasilitas hidup (X_4) secara individu/parsial berdirnya industri pabrik kertas (Y). Berdasarkan tabel 4.15 diatas, maka dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel pendapatan (X_3) sebesar = 2,193 terhadap berdirnya industri pabrik kertas (Y) sebesar = 1,987 hal ini berarti $t_{hitung} 2,095 > t_{tabel} 1,987$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti ada pengaruh positif dan signifikan kepemilikan fasilitas hidup (X_4) terhadap berdirnya industri pabrik kertas di desa sungi baung kecamatan air sugihan (Y).

3. Uji Koefisien Determinasi R Square (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (*R Square*), ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau presentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Hasil perhitungan *R Square* dapat dilihat pada output *Model Summary*. Pada kolom *R Square* dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Adapun tabel yang disajikan dibawah ini:

Hasil Uji Determinasi R Square

Tabel 4
Model Summary^b

Model	R	Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.592 ^a	.537	.581	2.468

Predictors: (Constant), pendidikan, kesehatan, pendapatan, kepemilikan fasilitas hidup

b. Dependent Variable: pabrik kertas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16,0 2018

Berdasarkan tabel 4. hasil output di atas menunjukkan bahwa pada kolom R Square diketahui jumlah persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas adalah sebesar 0,581 atau 58,1%. Hal ini berarti besarnya pengaruh variabel bebas (variabel pendidikan, kesehatan, pendapatan dan variabel kepemilikan fasilitas hidup) terhadap variabel terikat (berdirinya industri pabrik kertas di desa sungi baung) adalah sebesar 58,1%, sedangkan sisanya ($100 - 58,1 = 41,9$) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

b. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil dari uji validitas dan realibilitas menunjukkan bahwa uji validitas dikatakan valid apabila *pearson correlation* lebih besar dari $R_{tabel} > 0,187$ dilihat dari pengujian diatas menunjukkan bahwa seluruh *Pearson Correlation* memiliki nilai lebih besar dari R_{tabel} , artinya seluruh pertanyaan tersebut bersifat valid. Sedangkan hasil dari uji realibilitas menunjukkan pendidikan, kesehatan, pendapatan, dan kepemilikan fasilitas hidup dan berdirinya industri pabrik kertas semua nilai *cronbach alpha* sudah melebihi nilai $> 0,60$ yang telah ditentukan.

Dari hasil uji normalitas diatas bahwa titik-titik tersebar berhimpit di sekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji dari multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dikarenakan nilai $VIF < 10$ yang dimana nilai VIF -nya adalah 1,142. Hasil uji dari heterokedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tidak

membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

Dari hasil analisis data variabel (X_1) pendidikan, membuka kesempatan pendidikan, dan meningkatnya pendidikan yang tinggi maka kelompok pendidikan mempunyai kontribusi pengaruh Terhadap berdirinya industri pabrik kertas di desa sungi baung dengan hubungan positif dan pengaruh signifikan sebesar 0,476%. Sesuai dengan.

Dari hasil analisis variabel (X_2) kesehatan Maka, berkembangnya kesehatan mempunyai kontribusi pengaruh terhadap berdirinya industri pabrik kertas di desa sungi baung dengan hubungan positif dan pengaruh signifikan sebesar 0,487%. Hasil ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Dari hasil analisis variabel (X_3) pendapatan masyarakat dengan indikator dengan adanya gaji tetap karyawan ekonomi keluarga dapat tercukupi dan kebutuhan lainnya seperti kebutuhan anak di sekoah dapat terpenuhi. Maka, peningkatan pendapatan masyarakat mempunyai kontribusi pengaruh terhadap berdirinya pabrik kertas di desa sungi baung dengan hubungan positif dan pengaruh signifikan sebesar 0,316%. Dampak sosial ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap berdirinya PT pabrik kertas di desa sungi baung kecamatan air sugihan kabupaten OKI.

Dari hasil analisis variabel (X_4) kepemilikan fasilitas hidup seperti tersediannya mes untuk tempat tinggal dan lain-lain, Maka kepemilikan fasilitas hidup mempunyai kontribusi pengaruh terhadap berdirinya industri pabrik kertas di desa sungi baung dengan hubungan positif dan pengaruh signifikan sebesar 0,394%. Dampak keberadaan industri pabrik kertas berpengaruh positif dan signifikan terhadap berdirinya PT pabrik kertas di desa sungi baung kecamatan air sugihan kabupaten OKI.

Dalam pengaruh pendidikan (X_1), kesehatan (X_2), pendapatan (X_3), dan) kepemilikan fasilitas hidup (X_4) secara bersama-sama terhadap berdirinya industri pabrik kertas di desa sungi baung kecamatan air sugihan (Y). Peneliti menguji dengan uji F. Yaitu dilihat dari tabel (*ANNOVA*) bahwa F hitung lebih besar dari F tabel dengan taraf signifikansi 0.001. Maka dapat dijelaskan bahwa kedua variabel antara pengaruh pendidikan (X_1), kesehatan (X_2), pendapatan (X_3) dan) kepemilikan fasilitas hidup (X_4) secara bersama-sama terhadap berdirinya industri pabrik kertas di desa sungi baung kecamatan air sugihan (Y) berpengaruh signifikan.

Dalam pengaruh pendidikan (X_1), kesehatan (X_2), kesehatan (X_3) dan kepemilikan fasilitas hidup (X_4) secara individu terhadap berdirinya industri pabrik kertas di desa sungi baung kecamatan air sugihan (Y). Peneliti menguji dengan uji T. Yaitu dilihat dari tabel (*Coefficients*) bahwa T hitung lebih besar dari T tabel dengan taraf signifikansi pendidikan (X_1) = 0.000 kesehatan (X_2) = 0.001 pendapatan (X_3) = 0.002, kepemilikan fasilitas hidup (X_4) = 0.003 Maka dapat dijelaskan bahwa kedua variabel antara pengaruh pendidikan (X_1), pengaruh kesehatan (X_2), pengaruh pendapatan (X_3) dan pengaruh kepemilikan fasilitas hidup (X_4) secara individu terhadap berdirinya industri pabrik kertas di desa sungi baung kecamatan air sugihan (Y) berpengaruh signifikan.

Hasil dari uji Determinasi R Square menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel bebas (variabel pendidikan, kesehatan, pendapatan masyarakat dan variabel kepemilikan fasilitas hidup) terhadap variabel terikat (berdirinya industri pabrik kertas di desa sungi baung kecamatan air sugihan) adalah sebesar 0.537 atau 53,7%, sedangkan sisanya ($100 - 53,7 = 46,3\%$) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh dampak ekonomi sosial masyarakat, pendidikan, kesehatan, pendapatan, dan kepemilikan fasilitas hidup pada berdirinya industri pabrik kertas di desa sungi baung kecamatan air sugihan kabupaten (OKI) sebagai berikut: Variabel pendidikan, kesehatan, pendapatan, kepemilikan fasilitas hidup berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial atau simultan terhadap berdirinya industri pabrik kertas di desa sungi baung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Lincolin, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta Unit penerbit dan percetakan STIM YKPN, 2010)
- Akhmad, *Ekonomi Mikro Teori Dan Aplikasi Di Dunia Usaha*, (Yogyakarta Penerbit CV Andi Offset, 2014)
- Alfian, *Transformasi Sosial Dan Budaya Pembangunan Nasional*, (Jakarta Universitas Indonesia Press, 2009)

- Bungin Burhan, *Metedologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011)
- Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Jakarta: MediaKom, 2010)
- Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta: CAPS, 2011)
- Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, (Jakarta: Mediakom, 2010)
- Fahrudin Adi, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung Refika Aditama, 2012)
- Jhingan, *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2010)
- Lincoln Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 1992)
- Karim, Adiwarmanto, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta, Rajawali Pers Edisi Kedua, 2010)
- Suratmo, F Gunawan, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2009)
- Subandi, *ekonomi pembangunan*, (Bandung, Alfabeta cetakan ke ketiga, 2014)
- Suratyo, Gunawan, *analisis mengenai dampak lingkungan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005)
- Ariabima Sari Di Kelurahan Mendawai, Kabupaten Kotawaringin Barat”, jurnal Teknik PWK, Vol 3, 2014.
- Citra, 2010, *pengaruh dampak sosil ekonomi masyarakat desa lagadar kecamatan lagadarKabupatenBandung*),<http://ejournal.upi.edu/index.php/sosietas/article/viewFile/1528/1054>
- Imam nawawi, Yadi Rusyadi, Siti Komariah, 2011, *Pengaruh Keberadaan industri terhadap Kondisi Sosial Ekonmi Dan Budaya masyarakat*, (Desa Lagadar kecamatan Marga Asih).
- Muad Roanuddin, *Dampak sosial ekonomi aktifitas perusahaan perkebunan kelapa sawit PT gawi makmur kalimantan di desa rintik kecamatan babulu kabupaten penajam paser utara*),<http://ejournal.fisip.unmul.ac.id/2016/article/viewFile/ISSN,2477/2631.htm>
587 (di akses tgl 16 juli 01:45)

M Yusuf 2015, *Dampak hadirnya PT Perkebunan Minanga OGAN Terhadap perubahan sosial Ekonomi dan tarap hidup masyarakat desa Curup Kecamatan lubuk Batang OKU*, <http://yusupfahmi.blogspot.co.id/2015/09/dampak-hadirnya-pt-perkebunanminanga>.